



**ANALISIS PENGEMBALIAN BOLA SERVICE DALAM PERMAINAN
BOLA VOLI PADA MA. AL-MUHAJIRIN
KABUPATEN MUSI RAWAS**

SKRIPSI

Oleh:

**ABDUL AZIZ
NPM: A1H010078**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI DAN KESEHATAN
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BENGKULU
2014**



**ANALISIS PENGEMBALIAN BOLA SERVICE DALAM PERMAINAN
BOLA VOLI PADA MA.AL-MUHAJIRIN
KABUPATEN MUSI RAWAS**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bengkulu
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Jasmani dan Kesehatan**

Oleh:

**ABDUL AZIZ
NPM: A1H010078**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI DAN KESEHATAN
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BENGKULU**

2014

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : ABDUL AZIZ

Npm : A1H010078

Program Studi : Pendidikan Jasmani dan Kesehatan

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas

Bengkulu

Judul Penelitian : **Analisis Pengembalian Bola Service dalam Permainan Bola Voli pada MA.AL.MUHAJIRIN Kabupaten Musi Rawas**

Menyatakan bahwa penelitian ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya tidak berisi materi yang telah dipublikasikan atau ditulis orang lain atau dipergunakan dan diterima sebagai persyaratan penyelesaian study pada universitas atau institut lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang telah dinyatakan dalam Skripsi ini.

Bengkulu, Juni 2014
Yang menyatakan

ABDUL AZIZ
NPM: A1H010078

RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama lengkap Abdul Aziz, dilahirkan di Sumber Harta pada Tanggal 23 bulan November tahun 1992, dari pasangan **Bapak Saibani** dan **Ibu Siswati**, anak pertama dari dua bersaudara.

Penulis menyelesaikan pendidikan di Madrasah Ibtidiah (MII) Di desa pekalongan pada tahun 2004, kemudian melanjutkan pendidikan ke Madrasah Tsanawiyah Darul Ulum (MTs) Mataram pada tahun 2007, selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan di MA.AL-Muhajirin Kabupaten Musi Rawas pada tahun 2010.

Penulis diterima sebagai mahasiswa di Universitas Bengkulu pada Fakultas Ilmu pendidikan dan ilmu pendidikan program studi pendidikan jasmani dan kesehatan pada tahun 2010. Pada tahun 2013 penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KUKERTA) Universitas Bengkulu Periode 70, di Desa Lubuk Langkap Kecamatan Bang Aji Kabupaten Bengkulu Tengah Proveinsi Bengkulu dari Tanggal 1 Juli 2013 sampai dengan tanggal 31 Agustus 2013, Kemudian penulis melaksanakan Praktek Pengenalan Lapangan (PPL), di Sekolah Menengah Kejuruan (SMKN) 2 Kota Bengkulu yang dilaksanakan pada bulan September 2013 dan berakhir bulan Januari 2014.

Selain itu penulis juga dipercayai sebagai Atlit Panjat Tebing di Federasi Panjat Tebing Indonesia (FPTI) Provinsi Bengkulu, trimakasih atas kerjasamanya.

ABSTRAK

ABDUL AZIZ, 2014: Analisis Pengembalian Bola *Service* dalam Permainan Bola Voli pada MA.AL-MUHAJIRIN Kabupaten Musi Rawas. Skripsi. Bengkulu: Program Studi Pendidikan Jasmani dan Kesehatan, Jurusan Ilmu Pendidikan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bengkulu, 2014.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Pengembalian Bola *Service* dalam Permainan Bola Voli pada MA.AL-MUHAJIRIN Kabupaten Musi Rawas. Dalam penelitian ini ada empat problema pengembalian bola yang dialami siswa MA.AL-Muhajirin Kabupaten Musi Rawas yakni: Siswa belum berani untuk menerima bola *service* dilakukan dengan menggunakan *service* atas, Tidak ada keseriusan dalam melakukan pengembalian, mengambil bola pada saat bola datang menggunakan *passing* satu tangan, dan mengalami permasalahan pada saat bola datangnya dari rekan satu tim sehingga bola tidak menyeberang ke daerah lawan melainkan bola mengenai net, jatuh di daerah sendiri. Populasi penelitian ini adalah 40 orang siswa MA.AL-Muhajirin Kabupaten Musi Rawas. Studi analisis deskriptif ini menggunakan teknik dan instrumen pengumpulan data yaitu dengan tes pengembalian bola melalui *service* lawan, sampel yang digunakan adalah total sampling. Hasil analisis dapat disimpulkan bahwa: 3 siswa kategori sangat baik atau 7,5%, 10 siswa kategori baik atau 25%, 9 siswa kategori sedang atau 22,5%, 10 siswa kategori kurang atau 25% dan 8 siswa kategori tidak baik atau 20%.

Kata Kunci: *Pengembalian Bola Olahraga Bola Voli*

ABSTRACT

ABDUL AZIZ, 2014:*Ball Returns Analysis Service in Games Volleyball on MA.AL-Musi Rawas immigrants. Skripsi. Bengkulu: Program of Physical Education and Health, Department of Education, Faculty of Teacher Training and Education, University of Bengkulu, 2014..*

This study aims to analyze Returns Ball Problems In Sports Games Volleyball MA.AL-Muhajirin immigrants in Musi Rawas . In this study, there were four problems dialai student returns the ball MA.AL-Muhajirin immigrants Musi Rawas namely : Students do not dare to accept the service is done by using the ball over the service , there is no seriousness in doing returns , taking the ball at the time of passing the ball to come using hands , and experiencing problems at the moment datangnya ball from a teammate so that the ball does not cross into the area but the ball on the opponent's net , fell in its own area . The population was 40 students MA.AL-Muhajirin Musi Rawas immigrants . This study uses deskriptif analysis techniques and data collection instruments that test dengan service returns the ball through the opponent sample used is total sampling . The results of the analysis can be concluded that: excellent category 3 students or 7.5%, 10 students or 25% either category, 9 students or 22.5% moderate category, 10 students or 25% less categories and 8 students or 20 category no good %.

Keywords: *Volleyball Sport Ball Return*

Motto:

- ❖ *Allah telah merancang kesuksesan manusia, jangan ragu untuk mendekati-Nya dan mendapatkan limpahan kesuksesan dari-Nya, Tak ada seorangpun mencapai kesuksesannya tanpa melalui kerja keras, tapi usaha tanpa do'a membuat kesuksesan enggan menyapa namun do'a tanpa usaha juga tidak membuat kesuksesan datang. Gabungkan usaha dan doa maka itulah kesuksesan sebenarnya.*
- ❖ *Saat dirundung masalah maka berdo'alah semoga Allah memberi kekuatan untuk melaluinya, untuk menghadapi masalah yang membuat kita menjadi dewasa dalam menjalani hidup dan cara lain untuk menyelesaikan masalah adalah dengan mengubah cara pandang terhadap masalah tersebut.*
- ❖ *Berkawan dengan orang yang memaksa kita untuk berkembang lebih baik daripada berkawan dengan orang yang selalu membuat kita nyaman.*
- ❖ *Jangan meratapi kesalahan dimasa lalu, jadikan itu sebuah pedoman dimasa depan.*
- ❖ *Waktu adalah sebuah ungkapan kepada mereka yang mengejar kesuksesan.*

Karya ini kupersembahkan untuk:

- *Kedua orang tuaku:
Saibani dan Siswati*
- *Adikku:
Barokah*
- *Spesial one:
Dini Wulandari*
- *Sahabatku
Football club
Climbing club*
- *Almamater Ku*

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT, karena beliau lah yang telah melimpahkan taufik, rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul ” *Analisis Pengembalian Bola Service dalam Permainan Bola Voli pada MA.AL-MUHAJIRIN Kabupaten Musi Rawas*”, tujuan penulisan Skripsi ini untuk melengkapi persyaratan guna memperoleh gelar sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Jasmani dan Kesehatan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bengkulu.

Skripsi ini dapat terwujud atas bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini perkenankan penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dr. Ridwan Nurazi, M.Sc selaku Rektor Universitas Bengkulu.
2. Prof. Dr. Rambat Nursasongko, M.Pd. selaku Dekan FKIP Universitas Bengkulu.
3. Drs.H.Tono Sugihartono, M.Pd selaku ketua Program Studi Pendidikan Jasmani dan Kesehatan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bengkulu.
4. Drs. Syafrial, M.Kes. Selaku pembimbing utamayang telah meluangkan waktu untuk menyempurnakan skripsi ini.
5. Drs. Santun Sihombing, M.Si Selaku pembimbing pendampingyang telah meluangkan waktu untuk menyempurnakan skripsi ini.
6. Teristimewa kedua orang tua: ayahanda Saibani, dan ibunda Siswati serta adik ku: Barokahjuga sanak famili di Musi Rawas yang memberikan semangat hingga terselesainya skripsi ini.

7. Seluruh bapak, ibu dosen serta staf Program Studi Pendidikan Jasmani dan Kesehatan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bengkulu.
8. Dini Wulandari Seseorang yang berperan penting dalam hidup yang telah rela berkorban, setia dan sabar dalam memberikan banyak memotifasi, semangat serta memanjatkan doa di setiap langkahku hingga terselesainya skripsi ini.
9. Ibuk Warsih dan Dewi Ardyanti.S.Pd yang telah memotifasi dan memberikan semangat untuk menyelesaikan Skripsi ini.
10. M. Jazuli, S.Pd.I selaku kepala sekolah di MA.AL-Muhajirin Kabupaten Musi Rawas beserta staf dan dewan guru yang telah membantu dalam proses terselesainya skripsi ini.
11. Spesial edisi tarkam (Rudy,Dedi,Okta,Arif,Rozi,Evo,Mardha,Endang,Dony) serta Sahabatku di pondokan Zie-Zie (Benny, Dede, Sigit, Efran, Akbar, Yopi, Endik, Pauzan) juga FMS (Forum Musi Rawas Silampari) dan satu tim di PS FKIP,Bengkulu Raya Fc, juga Black Sport trimaksih telah menjadi rekan bertanding di lapangan.
12. Angsa biru BG 4354 GP yang setia menemani walau hujan, panas, bahkan badai sekalipun engkau tetap tegar melaluinya.
13. Arifto Juniardi yang telah mendahului menjadi sarjana dan membantu dalam proses terselesainya Skripsi ini.

14. Seluruh teman-teman seperjuangan satu angkatan pada Program Studi Pendidikan Jasmani dan Kesehatan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bengkulu angkatan 2010 yang telah memberikan dorongan dan semangat kepada penulis.

15. Sekolah dan Almamaterku.

Akhirnya, penulis doakan semoga kebaikan yang diberikan kepada penulis mendapat imbalan yang setimpal dari Allah SWT.

Harapan peneliti dapat memberikan manfaat kepada yang membacanya, oleh karena itu peneliti mengharapkan saran, pendapat dan kritik yang tentunya bersifat membangun dari pembaca, peminat maupun pakar, demi peningkatan penelitian selanjutnya.

Bengkulu, Juni 2014

Abdul Aziz

DAFTAR ISI

COVER	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
PERNYATAAN	v
RIWAYAT HIDUP	vi
ABSTRAK.....	vii
ABSTRACT.....	viii
MOTTO	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Pembatasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori.....	7
1. Pengertian Pengembalian Bola.....	7
2. Asal Mula Permainan Bola Voli.....	8
3. Teknik Dasar Bola Voli.....	9
4. Teknik Penguasaan Bola.....	9
5. Teknik Permainan Bola Voli.....	17
B. Kajian Relevan	20
C. Kerangka Berfikir	20
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	21
B. Tempat dan Waktu Penelitian	22
C. Populasi dan Sampel Penelitian	22
D. Definisi Operasional Variabel Penelitian	23
E. Teknik Pengumpulan Data	24
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	28
1. Deskripsi Lokasi Penelitian	28
2. Deskripsi Data.....	28
B. Pembahasan.....	31

BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan	35
B. Keterbatasan Penelitian	36
C. Saran	36
DAFTAR PUSTAKA.....	39
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Norma tes	26
Tabel 2 hasil tes	32

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 <i>Service</i> dari bawah	10
Gambar 2 Gaya <i>service</i> menyamping.....	10
Gambar 3 <i>Service</i> dari depan	11
Gambar 4 <i>Service</i> dengan <i>smash</i>	11
Gambar 5 <i>Passing</i> bawah	12
Gambar 6 <i>Passing</i> atas ke depan.....	13
Gambar 7 <i>Passing</i> atas ke belakang.....	13
Gambar 8 Waktu telapak tangan menyentuh bola	14
Gambar 9 Kedudukan tangan saat akan melompat.....	15
Gambar 10 <i>Smash</i> badan miring.....	16
Gambar 11 <i>Smash</i> badan menghadap arah bola.....	16
Gambar 12 Petunjuk pelaksanaan tes	27
Gambar 13 Diagram batang hasil tes.....	33

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Hasil tes melewati batasan net.	1
Lampiran 2 Hasil tes melalui titik sasaran	3
Lampiran 3 Hasil keseluruhan tes	5
Lampiran 4 Lembar hasil penilaian	5
Lampiran 5 Hasil penghitungan berdasarkan presentase	8
Lampiran 6 Hasil presentase pengembalian bolaolahraga bola voli	11
Lampiran 7 Situasi dan Kondisi sekolah	12
Lampiran 8 Gambar	
Lampiran 9 Surat keterangan selesai penelitian	
Lampiran 10 Surat izin penelitian dari kementrian agama kab. Musi Rawas	
Lampiran 11 Permohonan penelitian dari dekan fkip unib.	
Lampiran 12 Permohonan izin penelitian dari prodi penjaskes	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang menyelenggarakan proses pembelajaran untuk membimbing, mendidik, melatih dan mengembangkan kemampuan siswa untuk mencapai tujuan pendidikan. Proses pendidikan sendiri berlangsung seumur hidup dan dilaksanakan di dalam lingkungan rumah tangga, sekolah juga masyarakat .

Pendidikan dalam arti formal sebenarnya adalah suatu proses penyampaian bahan atau materi pendidikan oleh pendidik (anak didik) guna mencapai perubahan tingkah laku (tujuan), karena pendidikan itu adalah suatu proses maka denganya sendiri mempunyai masukan dan keseluruhan. Syafarudin (2009:1).

Sebagai bagian dari sistem pendidikan, proses pendidikan jasmani memiliki fungsi dan peran yang strategis, khususnya dalam mengarahkan peserta didik untuk mengembangkan seluruh kapasitas individu. Sufino (2010:1)

Pendidikan jasmani dapat membentuk gaya hidup yang sehat, dengan kesadaranya seseorang akan mampu menentukan sikap bahwa kegiatan fisik merupakan kebutuhan pokok dalam hidupnya, dan akan tetap dilakukan di sepanjang hayat. Sikap itulah yang kemudian akan membawa seseorang kepada kualitas hidup yang sehat, sejahtera lahir dan batin yang di sebut dengan istilah *wellness*. Erminawati (2009:3).

Olahraga mempunyai peranan penting dalam kehidupan manusia, dalam kehidupan modern sekarang ini manusia tidak bisa di pisahkan dari kegiatan olahraga baik itu meningkatkan prestasi maupun untuk kesehatan tubuh. Olahraga dikembangkan oleh bangsa kita bukan hanya sekedar untuk mencapai kesegaran jasmani dan rohani, tidak sekedar memenuhi motto “*Men Sana in Corpore sano*” dalam badan yang sehat terdapat jiwa yang kuat.

Dengan olahraga dapat membentuk manusia sehat jasmani dan rohani serta mempunyai watak disiplin dan pada akhirnya membentuk manusia yang berkualitas. Perkembangan keolahragaan nasional tidak dapat dipisahkan dari kecenderungan perkembangan olahraga pada tingkat global, terutama dari gerakan olimpiade, sebagai sebuah idealisme, yang demikian kuat memberikan arah, isi dan pengorganisasian kegiatan olahraga pada umumnya. Munasifah (2009:2).

Permainan bola voli yang sempurna adalah menguasai teknik karena itu menjadi dasar untuk mengembangkan kualitas yang tinggi dalam permainan. Teknik dasar bola voli menurut Munasifah (2009:22) meliputi: *Service* (pukulan pertama), *Passing* bawah (pukulan atau pengembalian bola dengan tangan ke bawah), *Passing* atas (pukulan atau pengembalian bola dengan tangan ke atas), *Smash* (pukulan keras ke arah lapangan lawan) *Bendungan (blok)*. Kedudukan pemain (posisi pemain).

Banyaknya faktor yang menjadi kendala atau penyebab tidak akuratnya pengembalian bola dalam olahraga bola voli di Ma.Al-Muhajirin kabupaten Musi Rawas, diantaranya adalah sarana dan prasarana di Ma.Al-Muhajirin

kabupaten Musi Rawas yang tidak memadai maupun guru Ma.Al-Muhajirin kabupaten musirawasmenggunakan metode mengajar yang tidak efektif dan pembelajaran yang tidak bervareatif.

Menang atau kalah dalam permainan bola voli sesungguhnya tergantung kepada baik atau tidaknya *basic skill* atau kemampuan dasar permainan itu sendiri. *Basic skill block* atau pertahanan merupakan inti sari dari seluruh sistem pertahanan. Hanya dengan pertahanan yang kuat, pemain dapat mengimbangi pukulan-pukulan *smash* lawan. Beutelstahl (2009:30)

Menurut Andrian (2010:21) Terdapat pula variasi permainan bola voli pantai yang masing-masing group hanya memiliki dua orang pemain.

Permainan bola voli di Indonesia sangat pesat diseluruh lapisan masyarakat, sehingga timbul klub-klub di kota besar di seluruh Indonesia dengan dasar itulah maka pada tanggal 22 januari 1955 PBVSI (Persatuan Bola Voli Seluruh Indonesia) di dirikan di Jakarta bersamaan dengan kejuaraan nasional yang pertama PBVSI sejak itu aktif mengembangkan kegiatan-kegiatan baik kedalam maupun ke luar negeri sampai sekarang. Munasifah (2009:5)

Perkembangan permainan bola volli sangat menonjol saat menjelang Asia Games IV 1962 dan Ganefo (*Games of The Emergaing Forces*) I di Jakarta, baik untuk pria maupaun untuk wanitanya. Pertandingan bola volli masuk secara resmi dalam PON III 1953 di Medan (Sumatera Utara), Setelah tahun 1962 perkembangan bola voli seperti jamur tumbuh di musim hujan. Munasifah (2009:5).

Tahun ke tahun prestasi bola voli sangatlah buruk, tidak pernah membawa gelar untuk bangsa kita, bahkan dalam PON. prestasi bola voli putra putri di SUM-SEL sangatlah minim, di sebabkan karena kurangnya pembinaan di usia dini di kalangan remaja terutama di kalangan pelajar, 3 tahun kemarin telah di adakan pesta olahraga provinsi di sebut PORPROV (Pekan Olahraga Provinsi) di propinsi Sumatera Selatan. Kebetulan tempat di adakan PORPROV itu merupakan asal daerah peneliti, hasil perolehan medali dari sekian cabang olahraga cukup memuaskan, tapi khususnya di cabang olahraga bola voli tidak ada satupun medali yang di sumbangkan baik dari voli putra maupun putri.

Namun pada dasarnya siswa-siswi MA.AL-Muhajirin Kabupaten Musi Rawas belum mengetahui cara mengembalikan bola lewat *service* lawan dengan baik dan tepat serta siswa belum mempunyai pengetahuan yang luas tentang olahraga bola voli. Disamping itu pembinaan yang kurang di lingkungan sekolah MA.AL-Muhajirin Kabupaten Musi Rawas dan kurangnya perhatian guru olahraga MA.AL-Muhajirin Kabupaten Musi Rawas menyikapi permasalahan itu.

Maka dari pengamatan yang telah dilihat, untuk itu saya mempunyai inisiatif untuk meneliti teknik pengembalian bola olahraga bola voli pada siswa-siswi di MA.AL-Muhajirin Kabupaten Musi Rawastersebut. Menyimak dari fenomena di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan suatu penelitian dengan judul :”Problema Pengembalian Bola dalam Permainan Olahraga Bola Voli di MA.AL-Muhajirin Kabupaten Musi Rawas”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas,maka dapat di identifikasi masalah yang muncul adalah :

1. Banyak di kalangan Siswa-siswi MA.AL-Muhajirin Kabupaten Musi Rawas belum menguasai teknik dasar bola voli dengan baik.
2. Metode pembelajaran di MA.AL-Muhajirin Kabupaten Musi Rawas dalam olahraga bola voli yang kurang efektif.
3. Metode yang di gunakan Guru penjaskes di MA.AL-Muhajirin Kabupaten Musi Rawas kurang bervaretif.
4. Sarana dan prasarana olahraga di MA.AL-Muhajirin Kabupaten Musi Rawas tidak memadai.
5. Siswa di MA.AL-Muhajirin Kabupaten Musi Rawas belum mengetahui cara mengembalikan bola olahraga bola voli lewat *service* lawan dengan baik dan tepat.
6. Minimnya Prestasi olahraga bola voli di MA.AL-Muhajirin Kabupaten Musi Rawas.
7. Kurangnya kesadaran guru olahraga di MA.AL-Muhajirin Kabupaten Musi Rawas tentang pentingnya berolahraga.
8. Pengetahuan siswa di MA.AL-Muhajirin Kabupaten Musi Rawas yang kurang tentang olahraga bola voli.

C. Pembatasan Masalah

Mengingat terbatasnya waktu, dana dan banyaknya permasalahan yang ada maka penelitian ini hanya menitik beratkan pada teknik siswa dalam mengembalikan bola lewat *service* lawan dalam olahraga bola voli di MA.AL-Muhajirin Kabupaten Musi Rawas.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang menjadi masalah dalam penelitian ini adalah : Bagaimana siswa melakukan teknik pengembalian bola pertama di MA.AL-Muhajirin Kabupaten Musi Rawas ?

E. Tujuan penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang di kemukakan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah : Untuk mengetahui teknik siswa dalam mengembalikan bola olahraga bola voli lewat *service* lawan di MA.AL-Muhajirin Kabupaten Musi Rawas.

F. Manfaat Penelitian

1. Diharapkan menjadi bahan informasi bagi lembaga pendidikan dalam Pengembalian bola dalam olahraga bola voli diusia dini.
2. Diharapkan dapat menambah pengetahuan bagi peneliti tentang Pengembalian bola dalam olahraga bola voli.
3. Bagi peneliti selanjutnya, untuk menjadi bahan masukan dalam meneliti olahraga, khususnya Pengembalian bola dalam olahraga bola voli.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Pengertian Pengembalian Bola

Sebagaimana yang kita ketahui dalam pengembalian bola dalam olahraga bola voli dapat menggunakan teknik *passing* atau maupun *passing* bawah. Ini disesuaikan dengan arah datangnya bola, bila bola datangnya rendah dapat menggunakan teknik pengembalian bola *passing* bawah namun jika datangnya bola tinggi dapat menggunakan teknik pengembalian bola dengan *passing* atas. Pengembalian bola dapat dibagi menjadi tiga, yaitu pengembalian bola terhadap *service* lawan, pengembalian bola terhadap *smash* lawan dan pengambalian bola terhadap *passing* rekan satu tim bermaksud dapat mengakhiri permainan dengan mematikan bola di daerah lawan dan mendapatkan *point*.

Menurut Ahmadi (2007:57) Pertahanan bola dari pantulan *block* lawan (*cover of smash*) Sesuai dengan perkembangan peraturan, *block* boleh melewati net (*over net*). Juga perkenaan bola *blocker* dapat mendahului pukulan *smasher* lawan. Oleh sebab itu dimungkinkan adanya bola kembali ke lapangan sendiri karena melakukan *smash*. Ketinggian jangkauan dalam *block* sangat menentukan masalah bola kembali dari *blocker* ke lapangan *smash* lawan. Mengingat akan peraturan ini relatif, pemain-pemain yang posturnya lebih tinggi akan lebih beruntung dalam usaha pengembalian bola dengan *block*. Pengembalian bola pada net dan sekitarnya di perbolehkan bagi semua pemain, meskipun sesudah melakukan *block* ataupun *smash*.

2. Asal Mula Permainan Bola Voli

Menurut Munasifah (2009:3) bola voli adalah permainan yang dilakukan oleh dua regu, yang masing-masing terdiri atas enam orang pemain. Bola dimainkan diudara dengan melewati net, setiap regu hanya bisa memainkan bola tiga kali pukulan.

Permainan bola voli di ciptakan oleh William G.Morgan. ia adalah seorang Pembina pendidikan jasmani pada Young Men Associatiaon (YMCA) di kota Holyoke,Massachusetts,Amerika Serikat sebagai olahraga rekreasi diruangan.Willian G,Morgan menciptakan permainan di udara dengan cara pukul memukul, melewati jaring yang di bentangkan dengan lapangan sama luasnya. Bola yang pertama di pergunakan adalah bola basket, sedang net yang di gunakan adalah net olahraga tenis>Nama bola voli yang pertama kali diciptakan oleh William G.Morgan adalah “Minonete”. Dr. A.T. Halsted dan Spring Field, setelah melihat permainan “Minonete memvolly bola berganti nama, maka ia menyarankan dengan nama *Volley ball*.Bola voli pada masa itu hanya dimainkan oleh anggota YMAC dan tempat William G.Morgan bekerja. Sementaraa anggota gypnasium lebih senang bermain bola basket dan handball (bola tangan). Karena olahraga bola voli dapat menggembiurkan orang banyak, akhirnya di kota-kota daerah masschusets, seperti England dan Spring Field. Akhirnya bola voli berkembang sangat Pesat di seluruh Amerika. Pada tahun 1922, YMAC pertama kali menyelenggarakan pertandingan nasional dengan gemilang. Sejak itu di Amerika Serikat setiap tahun diadakan pertandinagan nasional bola voli sampai

tahun 1947 dan presiden pertama organisasi bola voli di Amerika adalah Dr, George J. Fisher dari New York yang dibentuk tahun 1929. Munasifah (2009:4).

3. Teknik Dasar Bola Voli

a. Cara Bermain Bola Voli

Bola voli merupakan permainan beregu yang setiap regunya terdiri atas enam orang dengan jenis kelamin yang sama. Dalam permainan bola voli harus menguasai 3 masalah yang sangat penting sebagai berikut : teknik penguasaan bola, teknik permainan, teknik permainan bola voli.

4. Teknik Penguasaan Bola

a. Service (pukulan pertama)

Menurut Ahmadi (2007:20) service adalah pukulan bola yang dilakukan dari belakang garis akhir lapangan permainan melampaui net ke daerah lawan. Pukulan *service* dilakukan pada permulaan dan setelah terjadinya setiap kesalahan. Karena pukulan service berperan besar untuk memperoleh *point*, maka pukulan *service* harus: meyakinkan, terarah, keras, menyulitkan lawan.

Menurut Munasifah (2009:13) Waktu melakukan *service* yang harus diperhatikan adalah sebagai berikut:

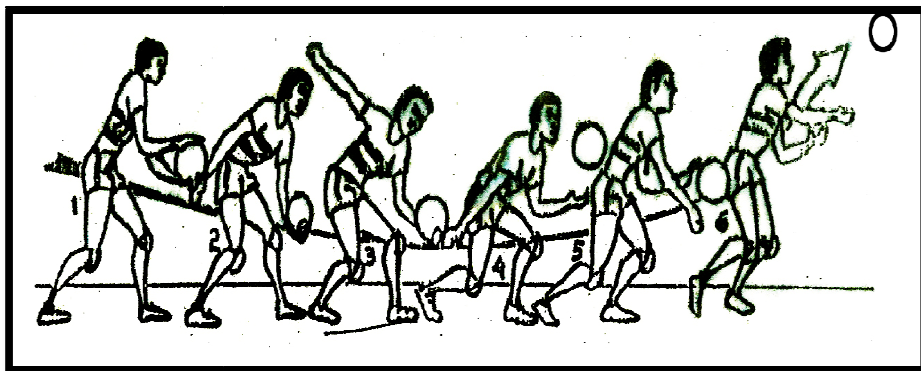
- 1) Konsentrasi untuk melakukan *service* atau pukulan.
- 2) Berlatih dan menyesuaikan diri untuk mengusahakan bola masuk.
- 3) Usahakan agar bola itu bisa keras dan cepat masuknya.
- 4) Lihat dan pelajari dimana lawan kita yang terlemah, kesalahannya pukulan *service* kita arahkan.

Ada beberapa jenis *service* dalam permainan bola voli

a) *Service* dari bawah (*underhand service*).

Service dilakukan dari arah bawahatan yang akan memukul bola harus lurus dan kencang, siku jangan bengkok sampai bola terkumpul lepas, sedangkan tinggi bola yang akan di lepaskan oleh tangan kiri disesuaikan dengan kebutuhan kita.

Gambar 1: Service dari bawah.

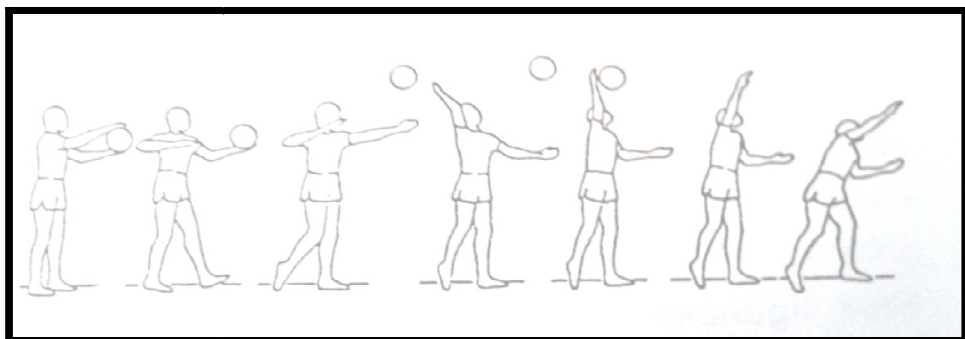


Sumber : www.google.com

b) Gaya *service* menyamping (*side hand servive*).

Tangan yang akan memukul harus lurus dan tingginya harus sama dengan bahu kita.

Gambar 2: gaya *service* menyamping.

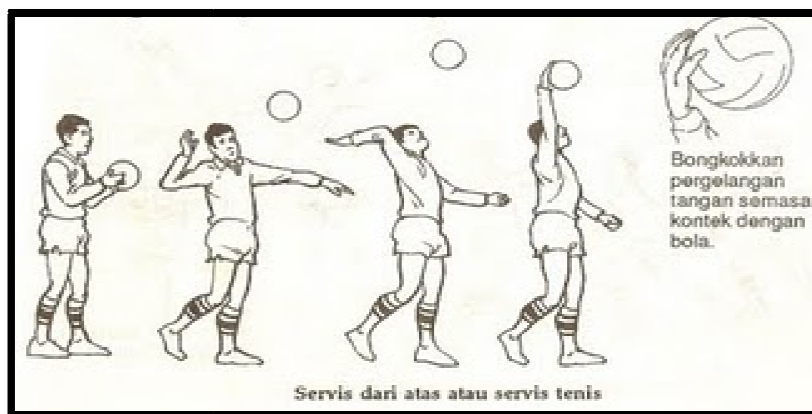


Sumber : Munasifah (2009:14)

c) *Service* dari depan (*front service*)

Tangan yang akan memukul bola harus lurus sewaktu menyentuh bola. Jauh atau dekatnya berdiri si pemukul hendaknya disesuaikan dengan kondisi masing-masing si pemukul. Akan lebih efektif kalau kita dapat memukul bola dengan keras dan menukik ke bawah atau bergelombang

Gambar 3: *Service* dari depan.



Sumber :www.google.com

c) *Service* dengan *smash* (*smash service*)

Bola di lempar tinggi sesuai tingginya lompatan dan jangkauan tangan kita. Tangan tetap lurus untuk memungkinkan kerasnya pukulan.

Gambar 4: *Service* dengan *smash*.



Sumber :www.google.com

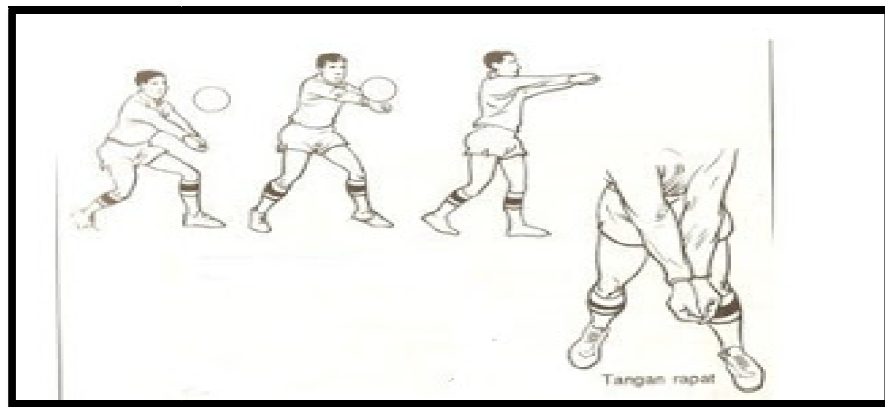
b. Cara Mengoper Bola

Dalam permainan bola voli ada dua macam cara mengoper bola

- 1) Mengoper bola dengan tangan dari bawah (kedua tangan dirapatkan) disebut juga *bungger*.

Cara ini selain digunakan untuk mengoper bola juga dapat digunakan untuk menerima bola serta mengembalikan bola yang datangnya rendah.

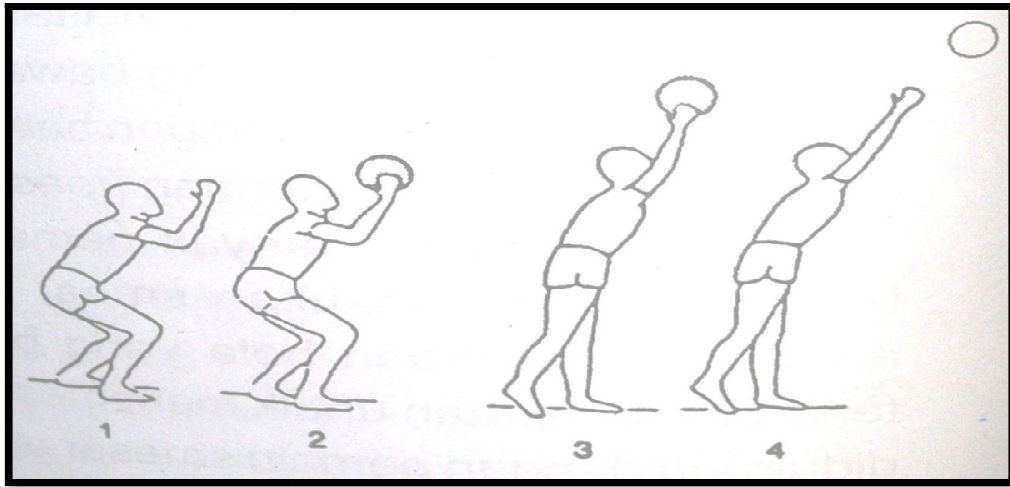
Gambar 5: Passing Bawah.



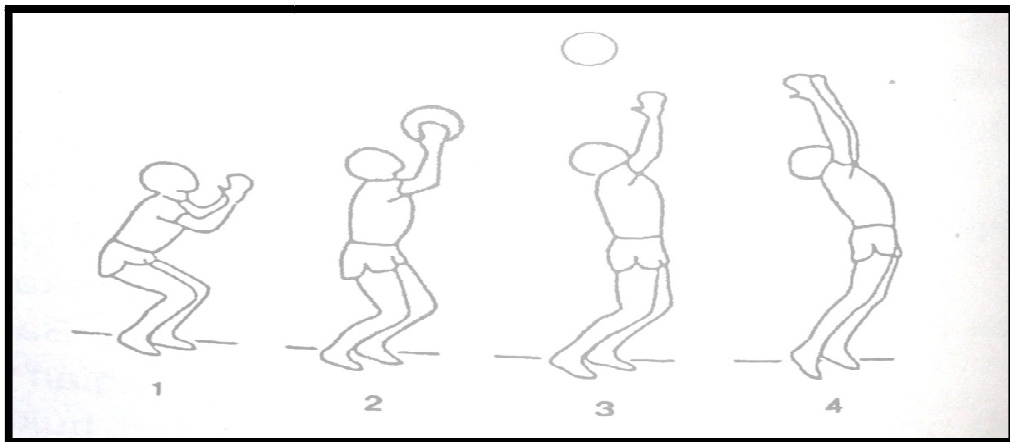
Sumber : www.google.com

- 2) Mengoper bola dengan menggunakan jari-jari tangan
 - a) Jari jari tangan jangan melengkung/bengkok, harus lurus karena jari-jari akan lebih mudah melenting dan tidak kaku. Bagian jari yang menyentuh bola adalah bagian yang biasanya kita sebut dengan tapak jari, bukan ujung jari
 - b) Penempatan jari-jari sedemikian rupa sehingga bola akan disentuh merata oleh kesepuluh jari kita (separuh bulatan).
 - c) Ibu jari dan telunjuk kedua belah tangan kita membentuk segi tiga. ini adalah posisi yang baik, jangan segi empat.

Gambar 6: *passing* atas ke depan.



Gambar 7: Passing atas ke belakang.



Sumber: Munasifah (2009:18)

- d) Tenaga menolak/mendorong dilakukan oleh ibu jari, telunjuk dan sedikit jari tengah, sedangkan dua jari sisanya (jari manis dan kelingking) untuk pengarahan yang benar.
- e) Kedudukan jari jemari kita berada tepat di muka wajah dan titik sentuh bola harus tepat pula di wajah muka kita.

c. Cara Melakukan *Smash (spike)*.

Dalam melakukan smas sebaiknya kita melompat setinggi mungkin, oleh karena itu. Latihlah melompat sebanyak mungkin.

Latihan dasar yang harus dilakukan dalam *smash* adalah:

1. Telapak jari dibuka seperti akan menampar, jemari-jemari harus rapat.
2. Sebelum menyentuh bola, siku di lengkungkan sedangkan waktu menyentuh bola harus lurus, siku berada diatas pundak dan telapak tangan jauh di belakang badan, jangan di samping.
3. Waktu telapak tangan menyentuh bola, posisi telapak tangan di depan badan sedikit.

Gambar 8: Waktu telapak tangan menyentuh bola

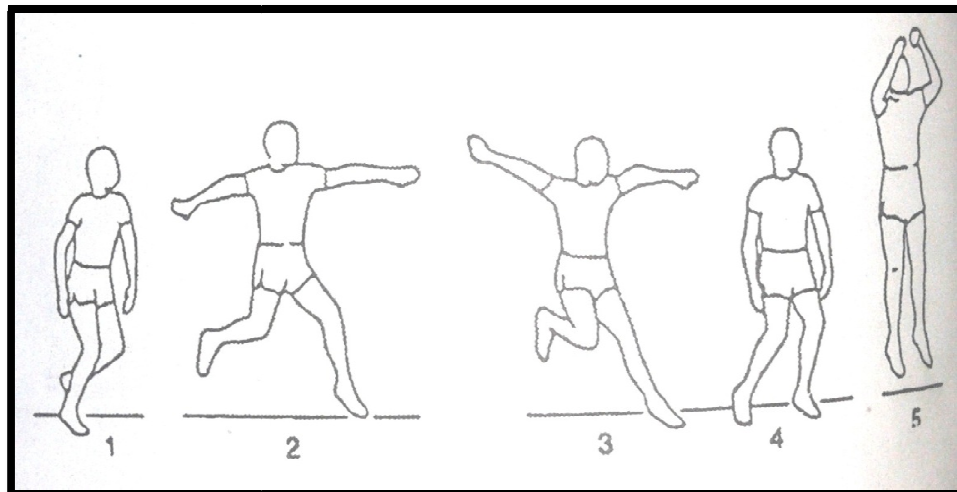


Sumber: www.google.com

4. Dari kedudukan semula ke titik akan melakukan *smash*, usahakan jangan terlalu jauh sehingga kita tidak terlalu banyak melangkah.

5. Langkah terakhir sebelum melompat, harus cepat dan kuat. Bila kita melakukan smes dengan tangan kanan, langkah pertama dilakukan dengan kaki kiri dan sebaliknya.
6. Kedudukan tangan sewaktu akan melompat berada sejauh mungkin di belakang badan. Hal ini akan memberi lompatan yang tinggi dan ayunan ke depan ketika kita melompat akan meletakkan kedudukan tangan pada posisi memukul yang baik.

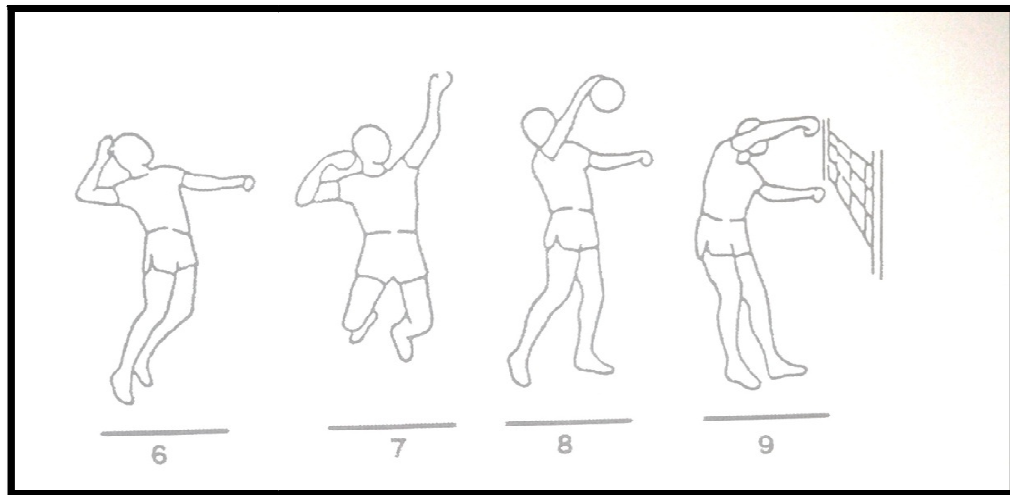
Gambar 9: Kedudukan tangan sewaktu akan melompat berada sejauh mungkin di belakang badan.



Sumber: Munasifah (2009:22).

7. Kebanyakan *smash* dilakukan dengan posisi badan agak miring kekiri (bagi yang memukul dengan tangan kanan) atau miring ke kanan pada pemain yang memukul dengan tangan kirinya. Seharusnya tangan berada sejajar dengan garis lurus badan. Kepala tidak boleh miring karena bahu juga tidak miring.

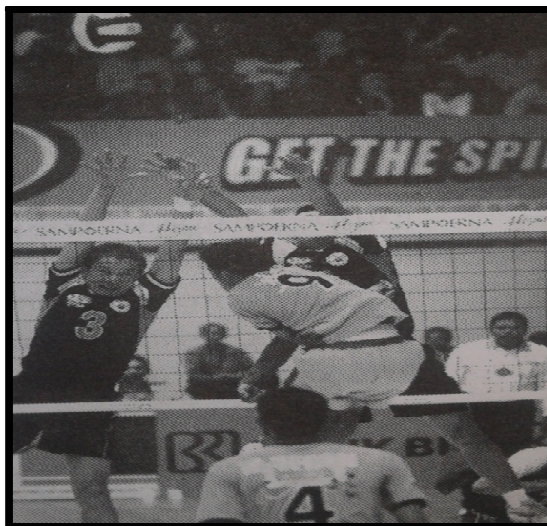
Gambar 10: *Smash* badan miring.



Sumber: Munasifah (2009:23)

8. Badan menghadap arah bola yang akan dipukul dan tangan terayun sejajar dengan garis lurus badan, tidak boleh menyilang pada lebar badan. Bentuk posisi tubuh disesuaikan dengan ayunan tangan, biasanya akan melengkung karena kerasnya ayunan tangan dan persiapan untuk mendarat setelah melompat.

Gambar 11: *Smash* badan menghadap arah bola.



Sumber: Munasifah (2009:23)

Beberapa macam kesalahan dari para pemain yang akan melakukansmash ialah: tangan diputar sebelum memukul bola dan telapak tangan diayun-ayun seperti akan memukul bola, sebelum memukul bola sebenarnya.

5. Teknik Permainan Bola Voli

Teknik adalah suatu proses melahirkan dan pembuktian dalam praktikan dengan sebaik mungkin untuk menyelesaikan tugas yang pasti dalam cabang bola voli. Adapun teknik dasar permainan bola voli menurut sistematiknya adalah: *Passing* atas, *passing* bawah, *set-up*, *smash*, *service*, bendungan. Dalam latihan dan pertandingan dituntut kemampuan teknik, strategi dan taktik, Teknik dalam permainan bola voli dibagi menjadi dua: teknik menyerang (*offensive*) dan teknik bertahan (*defensive*).

a. Teknik Menyerang (*offensive*)

Setelah di ketahui dan dikuasai dasar-dasar permainan bola voli dengan baik. Cara ini dapat dicapai dengan teknik menyerang yang bervariasi sehingga dapat merobek pertahanan lawan khusus dengan *smash-smash* yang mematikan. Kemenangan akan dapat di capai dari hasil kerjasama regu.

b. Teknik Bertahan (*defensive*)

Menurut Beutelstahl (2009:75) teknik dalam pertahanan dapat dibagi dua macam, yaitu sebagai berikut: bertahan terhadap datangnya *service* lawan dan bertahan terhadap datangnya *smash* dari lawan.

Menurut munasifah (2009:34) Taktik bertahan harus benar-benar ditanamkan dengan baik kepada setiap pemain pemula karena:

- 1) Taktik bertahan paling tidak disenangi hampir oleh semua pemain.
- 2) Taktik bertahan menandakan kelemahan suatu regu yang sedang melakukan pertandingan.
- 3) Taktik bertahan merupakan titik awal untuk mengadakan serangan terhadap team lawan.

Taktik dalam bertahan dapat dibagi menjadi dua macam, yaitu sebagai berikut:

a) Pertahanan Terhadap Service

banyak pola pertahanan *service* yang telah di kenal. Pemikiran terbaru dalam bidang ini adalah semakin sedikit orang yang bertugas menerima *service*, semakin baik hasilnya. Sufino (2010:26).

Menurut munasifah (2009:35) untuk cara ini, susunan pemain perlu dibentuk menjadi enam, yaitu

- (1) Posisi 2 dekat net, maksudnya pemain no. 2 berada dekat net sebagai pengumpan.
- (2) Posisi 3 dekat net, maksudnya pemain no. 3 berada dekat net sebagai pengumpan.
- (3) Posisi 4 dekat net, maksudnya pemain no. 4 berada dekat net dan bertugas sebagai pengumpan
- (4) Posisi 1 sebagai pelari, maksudnya pemain no. 1 lari ke dekat net dan bertugas sebagai pengumpan.

(5) Posisi 5 sebagai pelari, maksudnya pemain no 5 lari ke dekat net dan bertugas sebagai pengumpan

(6) Posisi 6 sebagai pelari, maksudnya pemain no. 6 lari ke dekat net dan bertugas sebagai pengumpan

Beberapa catatan yang perlu diperhatikan dalam teknik bertahan, yaitu sebagai berikut.

(a) Bola yang datang dari *service* hendaknya diterima 5 orang pemain, sedangkan 1 orang pemain sebagai pengumpan dan berada dekat net.

(b) Bola yang diterima (pertama kali) harus diarahkan kepada pengumpan (*tosser*).

(c) Kelima orang pemain bertugas menerima *service*, bila ada yang bergerak terlebih dahulu, maka ia harus bertanggung jawab mengembalikan bola.

b) Pertahanan Terhadap *Smash*.

Ketika tim lawan melakukan serangan, cara paling efektif untuk membendungnya adalah dengan melakukan bloking dan penjagaan di lapangan belakang. Sufino (2010:27).

Menurut Munasifah (2009:37) bertahan terhadap *smash* adalah membendung pukulan/*smash* lawan dengan merentangkan tangan diatas net tanpa menyentuh net.

Dari penjelasan diatas, dapat peneliti pahami bahwa pengembalian bola merupakan salah satu unsur terpenting dalam permainan bola voli karena disanalah langkah awal dalam memaksimalkan peraihan *point* dari pihak lawan.

Karena sejatinya permainan bola voli ini tidak dapat terlepas dari penguasaan teknik pengembalian bola yang prima.

B. Kajian Relevan

Skripsi yang disusun oleh Zonhadi, 2010 dengan judul penggunaan program ekstrakurikuler untuk meningkatkan kemampuan permainan bola voli siswa SD Negeri 12 Pagar Jati Kabupaten Bengkulu Tengah. Penelitian ini membahas tentang menganalisis problema pengembalian bola apa sajakah yang ada dalam permainan bola voli. Jadi dapat disimpulkan bahwasanya penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan.

Persamaanya yaitu sama-sama meneliti tentang permainan bola voli, sedangkan perbedaanya meningkatkan kemampuan permainan bola voli.

C. Kerangka Berfikir

Pada bagian awal telah dibahas secara ringkas kajian teoritis mengenai problema pengembalian bola dalam olahraga bola voli. Penelitian ini pada dasarnya dititik beratkan pada pembahasan tentang problema pengembalian bola dalam olahraga bola voli di MA.AL-Muhajirin Kabupaten Musi Rawas.

BAB III

METODE PENELITIAN

Menurut Arikunto (2006:3) Metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian merupakan kajian tentang metode dalam melakukan penelitian ilmiah. Sebagai dasar metode ilmiah dalam mencari kebenaran adalah harus dilakukan secara sistematis, logis dan empiris. Jadi temuan ilmiah adalah bukan yang bersifat kebetulan, bagian yang sangat penting dan syarat mutlak dari suatu penelitian.

Berbobot atau tidaknya suatu penelitian tergantung pada pengambilan langkah-langkah dalam metodologi penelitian, seperti yang di kemukakan oleh (Gempur Santoso 2005: Dalam kata pengantar) bahwa “Metodologi adalah suatu cara yang masuk akal atau cara ilmiah dalam mencari kebenaran keilmuan”. maksudnya adalah untuk menjaga agar pengetahuan yang di capai dari suatu penelitian dapat mempunyai harga ilmiah.

A. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan metode analisis. Penelitian ini menggunakan desain analisis yaitu penguraian suatu pokok atas berbagai bagian dan penelaahan bagian itu sendiri serta hubungan antara bagian untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan.

Menurut Morissan (2012:48) penelitian unit analisis merupakan seluruh hal yang kita teliti untuk mendapatkan penjelasan ringkas mengenai keseluruhan unit dan untuk menjelaskan berbagai perbedaan diantara unit analisis tersebut.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MA.AL-Muhajirin Kabupaten Musi Rawas dan dilaksanakan selama satu bulan terhitung dari tanggal 28 maret sampai 12 april 2014. Adapun alasan peneliti memilih tempat dan waktu untuk melakukan penelitian yakni sebagai berikut.

1. Masih dalam rangka kegiatan proses belajar mengajar.
2. Pihak sekolah kooperatif terhadap peneliti.
3. Dekat dengan lokasi tempat tinggal peneliti.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Menurut Sugiono (2006:297) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu.

Menurut Arikunto (2006:130) populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI MA.AL-Muhajirin kecamatan Tugumulyo Kabupaten Musi Rawas, jumlah siswa adalah 40 orang.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian kecil dari populasi. Menurut Sugiono (2006:114) Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pengambilan sample dalam penelitian ini dilakukan secara *total sampling* yaitu: seluruh siswa dari penelitian ini.

Menurut Arikunto (2006:131) sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.

D. Definisi Oprasional Variabel Penelitian

Definisi oprasional sangat dibutuhkan dalam penelitian. Hal ini bertujuan memberi batasan pada permasalahan yang diteliti. Bertitik tolak pada penjelasan tersebut, maka dalam penelitian ini peneliti hanya menggunakan satu variabel yang menjadi fokus analisis dalam penelitian ini adalah;

Problema pengembalian bola dari *service* lawan artinya berbagai permasalahan yang yang menjadi penghambat atau pendorong suatu kegiatan.

Pelaksanaan pengumpulan data dan pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan metode tes. tes dan pengukuran merupakan metode untuk menentukan atau memperoleh data yang objektif. Sebelum mengadakan penelitian ada beberapa hal yang harus di persiapkan, antara lain:

1. Mempersiapkan dan mengurus kelengkapan surat izin penelitian, tempat penelitian dan orang atau sample.
2. Menghubungi guru yang berperan dalam penelitian, khususnya guru pendidikan jasmani
3. Mempersiapkan tenaga pembantu pelaksanaan penelitian dalam pengambilan data.

Agar lebih terarah pelaksanaanya pengumpulan dan penelitian, maka perlu di beri batasan atau defenisi oprasional dari variabel penelitian yang terlibat

- a. Pengembalian bola dalam olahraga bola voli dapat dibagi menjadi tiga, yaitu pengembalian bola terhadap *service* lawan, pengembalian bola terhadap smash lawan dan pengambalian bola terhadap *passing* rekan

satu tim bermaksud dapat mengakhiri permainan dengan mematikan bola di daerah lawan dan mendapatkan *point*.

- b. bola voli adalah permainan yang dilakukan oleh dua regu, yang masing-masing terdiri atas enam orang pemain. Bola dimainkan diudara dengan melewati net, setiap regu hanya bisa memainkan bola tiga kali pukulan. Munasifah (2009:3)
- c. Teknik dasar bola voli meliputi: *Service* (pukulan pertama), *Passing* bawah (pukulan atau pengembalian bola dengan tangan ke bawah), *Passing* atas (pukulan atau pengembalian bola dengan tangan ke atas), *Smash* (pukulan keras ke arah lapangan lawan) Bendungan (*blok*).Kedudukan pemain (posisi pemain). Munasifah (2009:22)

Variabel subjek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Arikunto (2006:118)

Berdasarkan pengertian di atas maka variabel yang ada pada skripsi ini hanya ada satu variabel yaitu variabel bebas

E. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Nurhasan (2001:3) Teknik tes adalah suatu alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suasana dengan cara dan aturan-aturan yang sudah ditentukan. Dari hasil tes, biasanya diperoleh tentang atribut atau sifat-sifat yang terdapat pada individu atau objek yang bersangkutan.

Menurut Arikunto (1996:29) Tes ialah suatu percobaan yang diadakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hasil-hasil pelajaran tertentu pada seseorang murid atau kelompok murid.

Tes adalah Serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Arikunto (2006:141).

Untuk memperoleh data yang di perlukan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yaitu:

1. Tes pengembalian bola dalam olahraga bola voli.

Tujuan: tes ini bertujuan untuk mengetahui keakuratan pengembalian bola ke daerah lawan dengan tepat dan terarah kepada sasaran.

a. Alat yang dipergunakan:

Lapangan bola voli, net dan tiang net, tiang bambu 2 buah, tambang plastik 30 meter, kapur, bola voli 6 buah dan peluit.

b. Petunjuk pelaksanaan:

- 1) Teste berada di daerah lapangan dan melakukan pengembalian bola sesuai dengan peraturan permainan.
- 2) Bentuk pengembalian bola bebas, boleh menggunakan passing atas maupun passing bawah.
- 3) Kesempatan melakukan sebanyak enam kali.

c. Cara menskor:

- 1) Bola yang melewati jaring diantara batas atas jaring dan tali setinggi 50 cm; skor adalah angka dikalikan tiga.

- 2) Bola yang melampaui jaring diantara kedua tali yang direntangkan; skor adalah angka dikalikan dua.
- 3) Bola yang melampaui jaring lebih tinggi dari tali yang tertinggi; skor adalah angka sasaran.
- 4) Bola yang menyentuh tali batas diatas jaring, dihitung telah melampaui ruang dengan angka perkalian yang lebih besar.
- 5) Bola yang menyentuh garis batas sasaran dihitung telah mengenai sasaran dengan angka yang lebih besar.
- 6) Bola yang dimainkan dengan cara tidak sah atau bola menyentuh jaring dan atau jatuh diluar lapangan dimana terdapat sasaran; skor adalah nol.

Tabel 1
Norma Tes Pengembalian Bola

Laki-laki	Kategori	Perempuan
72-90	Sangat baik	48-60
54-71	Baik	36-47
36-53	Sedang	24-35
18-35	Kurang	12-23
0-17	Sangat Kurang	0-11

F. Teknik Analisis Data

Setelah semua data terkumpul, langkah selanjutnya adalah menganalisis data sehingga data-data tersebut dapat di tarik suatu kesimpulan. teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif dengan menggunakan presentase dalam bentuk rumus:

F

$$P = \frac{\text{-----}}{N} \times 100\%$$

Di dalam skripsi prayitno (2009:26).

Dimana :

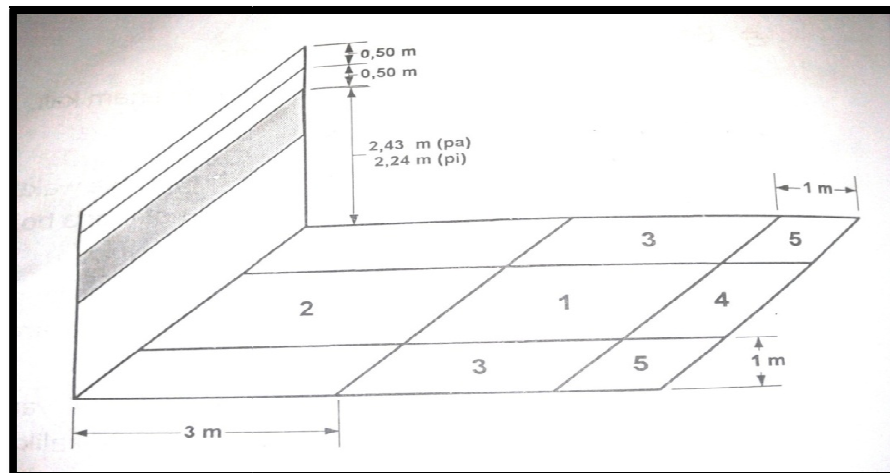
P = Presentase yang akan di cari.

F = Jumlah siswa yang mendapat skor berdasarkan tingkat penguasaan.

N = Jumlah sample

G. Petunjuk Pelaksanaan Test

Gambar 12. Petunjuk Pelaksanaan test.



Sumber: Nurhasan (2005:4.20)

BAB IV